

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan standar keilmuan seperti konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Hasil yang didapat dari penelitian ini berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik (Anggreni, 2022).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu (*point time approach*) (Syapitri et al., 2021). Penelitian ini untuk mengetahui “faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan identifikasi pasien Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024”.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian ini di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Maret – 07 April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang berjumlah 39 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Provinsi Lampung yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sementara kriteria eksklusi adalah kriteria setiap anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat pelaksana yang bertugas di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- 2) Perawat yang bersedia menjadi responden.
- 3) Perawat yang tidak dalam masa cuti.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat pelaksana yang tidak bertugas di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- 2) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Perawat yang dalam masa cuti.

3. Besar sampel dan teknik pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan jenis teknik total sampling. Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Henny Syapitri et.al.,2021). Besar sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 39 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau ciri-ciri atau kualitas yang dimiliki oleh seseorang, benda, obyek atau situasi atau kondisi (Syapitri et al., 2021). Dalam penelitian ini variabel yang di gunakan yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dan menyebabkan perubahan (Syapitri et al., 2021). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan identifikasi pasien yaitu faktor individu:

usia dan sikap, faktor pengetahuan, faktor psikologi: motivasi, dan faktor organisasi: lama kerja.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang menjadi efek atau pengaruh dari variabel independen (Syapitri et al., 2021). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah pelaksanaan identifikasi pasien.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan variabel yang dimaksud atau yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel dependen					
Pelaksanaan identifikasi pasien	Proses yang dilaksanakan sebelum melakukan tindakan dengan membandingkan data pasien dengan cara memverifikasi secara verbal dan melihat gelang identitas pasien.	Kuesioner	Kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Abdul Rahman tahun 2022, yang terdiri dari 20 pernyataan dan menggunakan skala likert dengan 4 pilihan pernyataan yaitu: 4: Selalu 3: Sering 2: Kadang-kadang 1: tidak pernah	0 : Pelaksanaan identifikasi baik jika nilainya $\geq 75\%$. 1 : Pelaksanaan identifikasi kurang baik jika nilainya $\leq 75\%$.	Ordinal
Variabel independen					

Usia	Usia hidup responden yang dihitung dari tanggal lahir sampai saat data diambil.	Kuesioner	Kuesioner	0 : Dewasa awal 26-35 tahun 1 : Dewasa akhir 36-45 tahun 2 : Lansia awal 46-55 tahun	Ordinal
Sikap	Cara seseorang dalam memberi respon atau menilai sesuatu dengan persepsi baik atau buruk, positif atau negatif.	Kuesioner	Kuesioner sikap perawat dalam pelaksanaan identifikasi pasien, yang diadopsi dari penelitian Lasmaida Butarbutar tahun 2022, yang terdiri dari 11 pernyataan dengan menggunakan skala likert: 5: Sangat setuju 4: Setuju 3: Ragu-ragu 2: Tidak setuju 1: Sangat tidak setuju	0 : sikap baik atau positif jika skor 80-100% 1 : sikap cukup atau netral jika skor 60-79% 2 : sikap kurang atau negatif jika skor $\leq 60\%$	Ordinal
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui tentang identifikasi pasien yang didapat dengan cara dilihat ataupun didengar.	Instrument test	Instrument test pengetahuan perawat yang diadopsi dari penelitian Abdul Rahman tahun 2022, yang terdiri dari 20 pertanyaan <i>multiple choice</i> dengan interpretasi skor 1: jika benar 0: jika salah	0: Baik, jika bernilai $>75\%$ 1: Kurang baik, jika bernilai $\leq 75\%$	Ordinal
Motivasi	Suatu dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk dapat melakukan suatu tindakan atau perilaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.	Kuesioner	Kuesioner motivasi perawat yang diadopsi dari penelitian Ummu Balqis Munfaridah tahun 2021, yang terdiri 20 pernyataan dengan menggunakan skala likert : 4: Sangat setuju 3: Setuju	0: Tinggi, jika 80-100% 1: Sedang, jika 60-79% 2: Rendah, jika $\leq 60\%$	Ordinal

			2: Tidak setuju 1: Sangat tidak setuju		
Lama kerja	Lamanya waktu seseorang sejak saat ia bekerja pada suatu tempat sampai data diambil.	Kuesioner	Kuesioner	0: \geq 10 tahun 1: 6-10 tahun 2: 0-5 tahun	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari:

- a. Kuesioner A berisi pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, dan lama kerja.
- b. Kuesioner B berisi 20 item pernyataan, kuesioner ini berisi pernyataan tentang pelaksanaan identifikasi pasien oleh perawat. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Putri Aprilia dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Identifikasi Pasien Oleh Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Ratu Zalecha Martapura Tahun 2023”. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Nilai r hitung dari uji validitas kuesioner ini mulai dari 0,482-0,796 dengan r tabel 0,361 yang artinya semua pernyataan pelaksanaan identifikasi pasien adalah valid, sedangkan hasil uji reliabilitasnya adalah 0,930 yang dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* \geq 0,6.

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner pelaksanaan identifikasi pasien

Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah soal
Ada regulasi yang mengatur pelaksanaan identifikasi pasien	1,4	2,3	4
Identifikasi pasien dilakukan dengan menggunakan minimal dua identitas	5,6,7,8	-	4

Identifikasi pasien dilakukan sebelum tindakan, prosedur diagnostik, dan terapeutik.	9,10,11,12	-	4
Pasien diidentifikasi sebelum pemberian obat, darah, produk darah, dan pemberian diet.	13,14,15,16	-	4
Identifikasi pasien sebelum pemberian pengobatan kolaborasi dan tidak sadar	17,18,20	19	4
Jumlah			20

- c. Kuesioner C berisi kuesioner tentang sikap perawat yang berisi 11 item pernyataan dengan skala likert, kuesioner ini diadopsi dari penelitian Lasmaida Butarbutar tahun 2022 yang berjudul “Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan sikap perawat dalam pelaksanaan identifikasi pasien di lantai 3 dan 4 RS X Depok”. Nilai r hitung dari uji validitas kuesioner ini mulai dari 0,482-0,664 dengan r tabel 0,361 yang artinya semua pernyataan sikap perawat adalah valid, sedangkan hasil uji reliabilitasnya adalah 0,666 yang dinyatakan reliabel karena $Cronbach's\ Alpha \geq 0,6$.

Tabel 3.3
Kisi-kisi kuesioner sikap perawat

Variabel	Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sikap	Kognitif	1,2	-
	Afektif	4,5	3
	Konatif	6,7,9,10	8,11

- d. Kuesioner D berisi instrument test tentang pengetahuan perawat berbentuk *multiple choice* yang diadopsi dari penelitian Putri Aprilia dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Identifikasi Pasien Oleh Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Ratu Zalecha Martapura Tahun 2023”. Kuesioner ini berisi 20 pertanyaan dengan opsi 4 pilihan jawaban. Menggunakan interpretasi hasil dinilai menggunakan skor 1 jawaban benar dan skor 0 jawaban salah. Nilai r

hitung dari uji validitas kuesioner ini mulai dari 0,316-0,908 dengan r tabel 0,26 yang artinya semua pertanyaan tingkat pengetahuan perawat adalah valid, sedangkan hasil uji reliabilitasnya adalah 0,775 yang dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$.

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrument test pengetahuan perawat

Variabel	Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengetahuan perawat	Mengetahui	1,3,6,8,9,11,14,18	-
	Memahami	2,4,5,10,12,13,16	-
	Mengaplikasikan	7,15,17,19,20	-

- e. Kuesioner E berisi kuesioner tentang motivasi perawat yang berisi 20 item pernyataan dengan skala likert, kuesioner ini diadopsi dari penelitian Ummu Balqis Munfaridah Sinambela pada tahun 2021 yang berjudul “Hubungan motivasi kerja terhadap pelaksanaan identifikasi pasien Di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun Tahun 2021”. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil 0,960 yang dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$.

Tabel 3.5
Kisi-kisi kuesioner motivasi perawat

Variabel	Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Motivasi perawat	Tanggung jawab	1,3,5,7,8	12,14
	Prestasi	10,16,17,20	-
	Imbalan atau insentif	4,9,13,15	-
	Kondisi kerja	2,11,18	-
	Pengakuan	6,19	-

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu pena, lembar *informed consent*, instrument test, dan lembar kuesioner.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti mendatangi calon responden dan menjelaskan tujuan dan prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden menandatangani *informed consent* lalu peneliti memberikan lembar kuesioner dan instrument test kemudian responden mengisi kuesioner dan instrument test tersebut. Alat ukur kuesioner dalam penelitian ini adalah skala ordinal, dengan skor :

a. Kuesioner usia responden

- 1) Jika usia responden 26-35 tahun (dewasa awal), diberi nilai 0
- 2) Jika usia responden 36-45 tahun (dewasa akhir), diberi nilai 1
- 3) Jika usia responden 46-55 tahun (lansia awal), diberi nilai 2

b. Kuesioner sikap responden

Pernyataan positif

- 1) Jika jawaban sangat setuju (SS), diberi nilai 5
- 2) Jika jawaban setuju (S), diberi nilai 4
- 3) Jika jawaban ragu-ragu (RR), diberi nilai 3
- 4) Jika jawaban tidak setuju (TS), diberi nilai 2
- 5) Jika jawaban sangat tidak setuju (STS), diberi nilai 1

Pernyataan negatif

- 1) Jika jawaban sangat setuju (SS), diberi nilai 1
- 2) Jika jawaban setuju (S), diberi nilai 2
- 3) Jika jawaban ragu-ragu (RR), diberi nilai 3
- 4) Jika jawaban tidak setuju (TS), diberi nilai 4
- 5) Jika jawaban sangat tidak setuju (STS), diberi nilai 5

c. Instrument test pengetahuan responden

- 1) Jika jawaban benar, diberi nilai 1
- 2) Jika jawaban salah, diberi nilai 0

d. Kuesioner motivasi responden

Pernyataan positif

- 1) Jika jawaban sangat setuju (SS), diberi nilai 4

- 2) Jika jawaban setuju (S), diberi nilai 3
- 3) Jika jawaban tidak setuju (TS), diberi nilai 2
- 4) Jika jawaban sangat tidak setuju (STS), diberi nilai 1

Pernyataan negatif

- 1) Jika jawaban sangat setuju (SS), diberi nilai 1
- 2) Jika jawaban setuju (S), diberi nilai 2
- 3) Jika jawaban tidak setuju (TS), diberi nilai 3
- 4) Jika jawaban sangat tidak setuju (STS), diberi nilai 4

e. Kuesioner lama kerja responden

- 1) Jika lama kerja responden >10 tahun, diberi nilai 0
- 2) Jika lama kerja responden 6-10 tahun, diberi nilai 1
- 3) Jika lama kerja responden 0-5 tahun, diberi nilai 2

f. Kuesioner pelaksanaan identifikasi pasien

Pernyataan positif

- 1) Jika jawaban selalu, diberi nilai 4
- 2) Jika jawaban sering, diberi nilai 3
- 3) Jika jawaban kadang-kadang, diberi nilai 2
- 4) Jika jawaban tidak pernah, diberi nilai 1

Pernyataan negatif

- 1) Jika jawaban selalu, diberi nilai 1
- 2) Jika jawaban sering, diberi nilai 2
- 3) Jika jawaban kadang-kadang, diberi nilai 3
- 4) Jika jawaban tidak pernah, diberi nilai 4

Hasil kuesioner dikategorikan menjadi :

a. Kuesioner usia responden

- 1) Dewasa awal jika usia pada rentang 26-35 tahun
- 2) Dewasa akhir jika usia pada rentang 36-45 tahun
- 3) Lansia awal jika usia pada rentang 46-55 tahun

b. Kuesioner sikap responden

- 1) Sikap baik atau positif jika jumlah skor yang didapatkan pada rentang 44-55 (80-100%)

- 2) Sikap cukup atau netral jika jumlah skor yang didapatkan pada rentang 33-43 (60-79%)
 - 3) Sikap kurang atau negatif jika jumlah skor yang didapatkan pada rentang 1-32 (<60%)
- c. Instrument test pengetahuan responden
- 1) Pengetahuan baik jika jumlah soal benar pada rentang 16-20 soal benar (>75%)
 - 2) Pengetahuan kurang baik jika jumlah soal benar pada rentang 1-15 soal benar (<75%)
- d. Kuesioner motivasi responden
- 1) Motivasi tinggi jika jumlah skor yang didapatkan pada rentang 64-80 (80-100%)
 - 2) Motivasi sedang jika jumlah skor yang didapatkan pada rentang 48-63 (60-79%)
 - 3) Motivasi rendah jika jumlah skor yang didapatkan pada rentang 1-47 (<60%)
- e. Kuesioner lama kerja responden
- 1) Lama kerja >10 tahun jika lama kerja responden lebih dari 10 tahun
 - 2) Lama kerja 6-10 tahun jika lama kerja responden pada rentang 6-10 tahun
 - 3) Lama kerja 0-5 tahun jika lama kerja responden pada rentang 0-5 tahun
- f. Kuesioner pelaksanaan identifikasi pasien
- 1) Pelaksanaan identifikasi pasien baik jika jumlah skor yang didapatkan pada rentang 60-80 (>75%)
 - 2) Pelaksanaan identifikasi pasien kurang baik jika jumlah skor yang didapatkan pada rentang 1-59 (<75%)
4. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data instrumen test akan melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir. Memastikan bahwa kuisisioner sudah terisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding* (pemberian kode)

Setelah dilakukan editing atau di sunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kegiatan proses data dengan memberikan kode pada variable terikat dan variable bebas.

1) Usia

Kode 0 : dewasa awal 26-35 tahun

Kode 1 : dewasa akhir 36-45 tahun

Kode 2 : lansia awal 46-55 tahun

2) Sikap

Kode 0 : sikap baik atau positif 80-100%

Kode 1 : sikap cukup atau netral 60-79%

Kode 2 : sikap kurang atau negatif <60%

3) Pengetahuan

Kode 0 : pengetahuan baik >75%

Kode 1 : pengetahuan kurang baik <75%

4) Motivasi

Kode 0 : motivasi tinggi 80-100%

Kode 1 : motivasi sedang 60-79%

Kode 2 : motivasi rendah <60%

5) Lama kerja

Kode 0 : >10 tahun

Kode 1 : 6-10 tahun

Kode 2 : 0-5 tahun

6) Pelaksanaan identifikasi pasien

Kode 0 : pelaksanaan identifikasi baik >75%

Kode 1 : pelaksanaan identifikasi kurang baik <75%

c. *Entry data* (memasukkan data)

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry, kemudian data dilakukan analisis.

5. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- 5) Menentukan waktu penelitian
- 6) Menentukan responden
- 7) Responden menandatangani *informed consent*

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
- 2) Peneliti mencatat identitas responden, mulai dari nama, jenis kelamin, usia, dan lama kerja responden
- 3) Peneliti melakukan *informed consent* dengan perawat pelaksana dan menjelaskan tujuan serta prosedur penelitian
- 4) Peneliti akan mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan motivasi responden dengan *instrument test* dan kuesioner yang telah dipersiapkan.

H. Analisis Data

Analisis data penting untuk dilakukan agar tujuan pokok penelitian tercapai, yaitu menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2020). Lazimnya langkah pertama analisis data yaitu dengan melakukan analisis deskriptif atau univariat atau analisis sederhana, kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat biasanya hanya menghasilkan presentase dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian, dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor individu: usia dan sikap, faktor pengetahuan, faktor psikologi: motivasi, dan faktor organisasi: lama kerja di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah lanjutan dari analisis data univariat. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik *chi-square* digunakan untuk menentukan apakah hubungan kedua variabel tersebut bermakna atau tidak (Notoatmodjo, 2018). Dengan menggunakan Ci 95% dengan taraf signifikansi (α) = 5% (0,05). Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor individu : usia dan sikap, faktor pengetahuan, faktor psikologi : motivasi, dan faktor organisasi: lama kerja dengan pelaksanaan identifikasi pasien di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebagai bentuk persetujuan untuk mengikuti penelitian. Jika responden bersedia, mereka harus menandatangani lembar persetujuan, tetapi jika tidak, peneliti harus menghormati hak responden. Sebelum responden menjawab kuesioner, lembar persetujuan harus diisi.

2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti bertindak adil dan tidak membedakan status sosial dan SARA (agama, ras, suku, dan antar golongan) terhadap seluruh responden. Semua responden yang memenuhi kriteria inklusi diberikan alat tulis dan lembar kuesioner yang sama oleh peneliti. Peneliti memberi tahu responden tentang hak mereka termasuk hak untuk menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian dan hak untuk menghentikan penelitian jika mereka merasa tidak nyaman.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang diberikan responden dirahasiakan oleh peneliti dengan menggunakan nama inisial. Informasi yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak diberikan kepada orang lain selain responden yang bersangkutan atau pembimbing (jika disetujui oleh responden).

4. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi dengan apa adanya tanpa menambah atau mengurangi informasi tentang tingkat pengetahuan dan motivasi perawat dengan pelaksanaan identifikasi pasien, sehingga hubungan saling percaya antara responden dan peneliti dapat dibangun dengan baik. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif pada responden.

5. Memberikan yang terbaik (*Beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mencapai hasil yang paling bermanfaat bagi responden dan relevan untuk populasi.